



Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Materi Menulis Teks Eksplanasi

Balqis Syahrani^a, Desi Sukenti^b

Universitas Islam Riau^{a-b}

balqissyahrani@gmail.com^a, desisukenti@edu.uir.ac.id^b

Diterima: Juli 2023. Disetujui: Agustus 2023. Dipublikasi: Oktober 2023

Abstract

This research employs the Research and Development (R&D) method to create and test the effectiveness of a portfolio assessment instrument in writing explanatory texts for 8th-grade students at SMPN 34 Pekanbaru in the academic year 2022/2023. The study focuses on using the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluations) development model in the process of developing the assessment instrument. The objectives of this research are to evaluate the levels of validity, practicality, and effectiveness of the assessment instrument. The research findings indicate that the developed portfolio assessment instrument meets the validity criteria with a score of 70, making it a valid instrument. Furthermore, it also meets the practicality criteria with an average score of 82.7, indicating that the instrument is highly practical in the teaching context. Moreover, the instrument is proven to be effective with an average score of 78, demonstrating its effectiveness in measuring students' abilities in writing explanatory texts. This research produces a portfolio assessment instrument that can be used in teaching the writing of explanatory texts for 8th-grade students at SMPN 34 Pekanbaru. The instrument is considered valid, practical, and effective in measuring students' writing abilities and can serve as a valuable guide for educators to enhance student writing instruction.

Keywords: *instrument, portfolio, explanatory text*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development, R&D) untuk menghasilkan dan menguji keefektifan instrumen penilaian portofolio dalam menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas 8 di SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini berfokus pada penggunaan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluations) dalam proses pengembangan instrumen penilaian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat validitas, praktisitas, dan efektivitas instrumen penilaian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian portofolio yang dikembangkan telah memenuhi kriteria validitas dengan skor 70, menjadikannya instrumen yang valid. Selain itu, instrumen ini juga memenuhi kriteria praktis dengan rata-rata skor 82,7, menunjukkan bahwa instrumen tersebut sangat praktis dalam konteks pengajaran. Selain itu, instrumen ini terbukti efektif dengan rata-rata skor 78, menunjukkan bahwa instrumen tersebut efektif dalam mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian ini menghasilkan instrumen penilaian portofolio yang dapat digunakan dalam pengajaran menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas 8 di SMPN 34 Pekanbaru. Instrumen ini dianggap valid, praktis, dan efektif dalam mengukur kemampuan siswa, dan dapat menjadi pedoman berharga bagi pendidik dalam meningkatkan pembelajaran menulis siswa.

Kata Kunci: instrumen, portofolio, teks eksplanasi

1. Pendahuluan

Penilaian sangat dibutuhkan untuk melakukan penilaian hasil kerja siswa, yaitu mengukur keberhasilan siswa terhadap proses pembelajaran. Penilaian ialah suatu proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan hasil dari perkembangan belajar siswa (Kunandar, 2013:35). Evaluasi hasil belajar pada kurikulum 2013 dilakukan oleh pendidik dan satuan pendidikan melalui tahapan review kurikulum sebagai acuan dasar perencanaan penilaian, pengembangan jaringan alat, dan penyusunan kriteria penilaian, melakukan penilaian dalam proses pembelajaran, menganalisis hasil penilaian dan memberikan petunjuk sebagai berikut: -sampai penilaian yang dilakukan oleh pendidik, menyusun laporan hasil penilaian berupa uraian perolehan keterampilan dan uraian sikap (Setiadi, 2016:167). Tinjauan portofolio berbeda dari jenis penilaian lainnya. Asesmen portofolio adalah metode atau model asesmen yang mengukur kemampuan siswa dalam merumuskan dan merefleksi suatu tugas dengan mengumpulkan materi yang berkaitan dengan tujuan dan keinginan yang telah ditetapkan, konstruksi siswa. Oleh karena itu, hasil pekerjaan dapat dievaluasi dan dikomentari oleh guru dalam jangka waktu tertentu (Mahardika, 2018:38).

Menurut Suprapranata dan Hatta (2004:60-61) penilaian portofolio kerja bermanfaat bagi siswa dalam hal: lacak pekerjaan siswa, renungkan strategi, lacak kemajuan; Sementara portofolio berguna bagi guru dalam hal: memberikan kesempatan untuk memikirkan kembali makna hasil kerja meningkatkan motivasi dan meningkatkan komitmen untuk mengajar. Portofolio juga dapat dipahami sebagai kumpulan hasil belajar atau karya siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan, dan prestasi akademik siswa pada setiap periodenya (Mahardika, 2018:36). Asesmen portofolio dapat menilai keseluruhan proses belajar siswa dari aspek kognitif, afektif, dan psikologis. Pelaksanaan penilaian pembelajaran dengan menggunakan penilaian portofolio akan dilakukan secara holistik, yakni sejak awal proses dan hasil pembelajaran memerlukan pendekatan yang disesuaikan. Evaluasi portofolio memang dianjurkan sejak penerapan kurikulum berbasis keterampilan, apalagi dengan terbitnya pedoman penyusunan portofolio penilaian oleh Depdiknas.

Adapun fenomena yang peneliti peroleh dari SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023, pada saat peneliti melakukan survei awal melalui wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan hasil guru menyatakan untuk melakukan penilaian portofolio sangat jarang dilakukan. Hal ini dilihat dari temuan di lapangan bahwa masih rendah tingkat keinginan menulis pada siswa yang berada di SMPN 34 Pekanbaru. Maka dari itu peneliti melakukan pengembangan instrumen penilaian portofolio agar dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan program tahun 2013, sebagai upaya penyempurnaan program terlebih dahulu, tentu program ini memiliki pro dan kontra. Dalam hal ini juga perlu dilakukan upaya untuk mendukung upaya pemerintah untuk terus melakukan perubahan seperti meningkatkan kualitas implementasi kurikulum di Indonesia untuk menghasilkan siswa yang siap menghadapi tantangan global, dengan tetap menjaga karakter bangsanya (Fussalam dan Elmiati, 2018:47).

Pada kurikulum 2013 tingkatan SMP, pembelajaran Bahasa Indonesia sangat tepat digunakan sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan kepada kompetensi dasar (KD) 4.10 yakni menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan. Kemudian kompetensi inti (KI) 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang. Indikator 4.10.4 menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang.

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 21 Maret 2022 di SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 dengan ibu Fitria Ningsih, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia kelas 8. Wawancara yang dilakukan dengan ibu Fitria Ningsih, mengungkapkan bahwa membuat penilaian portofolio harus memenuhi skor yang terlebih dahulu ditentukan apa saja yang menjadi penilaian. Kemudian guru menentukan kegiatan seperti apa yang akan siswa kerjakan untuk mengumpulkan portofolio. Hasil kegiatan siswa masing-masing dikumpulkan dalam sebuah file khusus

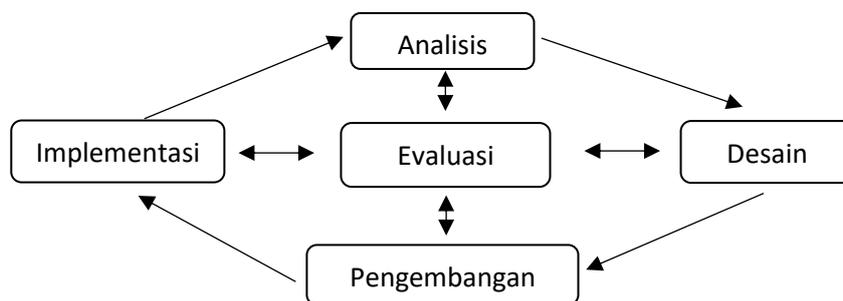
portofolio. Penilaian dilakukan secara bertahap hingga hasil kerja siswa sudah susai memenuhi kriteria dan skor yang telah ditentukan.

Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, social, ilmu budaya, dan yang lainnya. Sebuah eksplanasi berasal dari pertanyaan terkait mengapa dan bagaimana suatu peristiwa bias terjadi. (Novita dkk, 2016:126). Peneliti tertarik melakukan penelitian ini karena penilaian portofolio jarang dilakukan, hanya beberapa mata pelajaran saja yang dapat dilakukan menggunakan penilaian portofolio. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru di SMPN 34 Pekanbaru, guru tersebut masih melakukan penilaian portofolio dengan 1 tahap. Sedangkan penilaian portofolio biasanya dilakukan banyak tahapan evaluasi sampai guru dan siswa merasa cukup untuk melakukan perbaikan.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian R&D (penelitian dan Pengembangan). *Research and Development* ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk mendapatkan hasil produk tertentu, maka menggunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi pada masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Mengembangkan instrumen penilaian dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluations* (Rustandi dan Rismayanti, 2021:58). Berdasarkan latar belakang di atas dibutuhkan pengembangan instrumen penilaian portofolio, sehingga dilakukan penelitian yang berjudul pengembangan instrumen penilaian portofolio dalam menulis teks eksplanasi. Tujuan penelitian ini ialah: mengetahui tingkat kevalidan pengembangan instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas 8 di SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023; mengetahui tingkat praktis pengembangan instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas 8 di SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023; dan mengetahui tingkat keefektivitas pengembangan instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi siswa kelas 8 di SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023.

2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*research and Development/ R&D*). Menurut Sugiyono (2015:407), metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Model yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan yaitu model pengembangan 4D dan ADDIE. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengembangan model ADDIE. Pemilihan model ini didasarkan atas pertimbangan bahwa model ini disusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Penelitian Pada model ADDIE ini evaluasi dilakukan pada setiap tahapan.



Gambar 1. Langkah-langkah model ADDIE

Pada pengembangan instrumen penilaian portofolio ini peneliti menggunakan model ADDIE merupakan singkatan dari (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan menjadi langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) untuk merancang sistem pembelajaran. Tahap-tahap penelitian dan pengembangan tersebut, yaitu analyze (analisis), design (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis lembar validasi. Adapun langkah-langkah menganalisis data hasil validasi sebagai berikut:

1. Memberikan skor yang ada pada indikator menggunakan skala *likert*, dengan bobot 4, 3, 2, dan 1 yang menyatakan sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.
2. Menjumlahkan skor total tiap validator untuk seluruh indikator.
3. Pemberian nilai validitas dengan cara menggunakan rumus:

$$V = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Nilai Akhir

F = Perolehan skor

N = Skor maksimum

Tabel 1. Kategori Validitas

Penilaian	Kriteria Interpretasi
81 - 100%	Sangat Valid
61 - 81%	Valid
41 - 61%	Cukup Valid
21 - 41%	Tidak Valid
0 - 21%	Sangat Tidak Valid

Sumber: Dimodifikasi dari Riduwan dalam Jannah (2021)

Instrumen penilaian yang dinyatakan layak secara teoritis apabila hasil penilaian validator mencapai persentase kelayakan $61 \leq P < 81\%$

Suatu produk media pembelajaran dikatakan praktis jika peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran tersebut dalam pembelajaran secara praktis dan efisien. Adapun acuan untuk menganalisis lembar penilaian peserta didik dalam bentuk persentase langkah-langkahnya terhadap instrumen penilaian portofolio sebagai berikut:

1. Memberikan skor untuk setiap butir jawaban yang ada pada angket respon peserta didik yaitu 4, 3, 2, dan 1 yang menyatakan sangat sesuai, sesuai, cukup sesuai, dan tsangat tidak sesuai.
2. Menjumlahkan skor total untuk seluruh aspek.
3. Pemberian nilai praktikalitas dengan cara menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Nilai Akhir

F = Perolehan skor

N = skor maksimum

Tabel 2. Kategori Kepraktisan

Penilaian	Kriteria interpretasi
81 - 100%	Sangat Praktis
61 - 81%	Praktis
41 - 61%	Cukup Praktis
21 - 41%	Tidak Praktis
0 - 21%	Sangat Tidak Praktis

Sumber: Dimodifikasi dari Riduwan dalam Jannah (2021)

Data yang diperoleh untuk efektivitas penggunaan instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi yaitu melalui tugas yang diberikan kepada peserta didik sesudah menggunakan instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi

Pemberian nilai praktikalitas dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

E = nilai akhir

F = perolehan skor

N = skor maksimum

Tabel 3. Kategori Keefektifan

Penilaian	Kriteria interpretasi
81 - 100%	Sangat Efektif
61 - 81%	Efektif
41 - 61%	Cukup Efektif
21 - 41%	Tidak Efektif
0 - 21%	Sangat Tidak Efektif

Sumber: Dimodifikasi dari Riduwan dalam Jannah (2021)

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian pengembangan instrumen penilaian portofolio, penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Sesuai dengan model pengembangan yang peneliti gunakan, maka dalam bab ini memaparkan kegiatan yang peneliti lakukan pada setiap tahapan ADDIE sehingga menghasilkan instrumen penilaian portofolio yang valid.

Tahap Analisis

Tahap analisis ini merupakan tahap awal perencanaan, yaitu pemikiran tentang produk baru yang akan dikembangkan. Tujuan dari tahap analisis ini ialah untuk mengidentifikasi kemungkinan penyebab kesenjangan yang terjadi dalam lingkungan belajar yang diterapkan. Kesenjangan dapat terjadi karena model/metode pembelajaran yang ada sekarang sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran, lingkungan belajar, dan karakteristik peserta didik. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan survei awal kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 34 Pekanbaru bernama Ibu Fitria Ningsih S.Pd. Penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara bagaimana instrumen penilaian portofolio yang telah diterapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru Bahasa Indonesia tentang penilaian portofolio, tidak sering dilakukan karena tidak semua materi dapat dilakukan dengan menggunakan penilaian portofolio, dan juga daya minat belajar siswa yang berbeda-beda. Guru biasanya menggunakan penilaian portofolio pada materi menulis teks persuasif. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi. Karena teks eksplanasi menjadi materi yang hanya melengkap; struktur dan kaidah kebahasaan.

Tahap Desain

Tahap desain atau perancangan ini memiliki kemiripan dengan merancang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan kegiatan sistematis yang dimulai dengan menetapkan kurikulum belajar, tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran, dan alat evaluasi hasil belajar. Adapun sebelum melakukan konsep produk baru yang akan peneliti tentukan terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan ditetapkan dalam instrumen penilaian portofolio. Kemudian menetapkan tujuan belajar, kerangka konseptual, dan perangkat pembelajaran. Pada tahap ini peneliti sudah mengetahui kurikulum yang digunakan sekolah, yaitu kurikulum 2013 (K-13). Materi yang dipilih ialah materi teks eksplanasi dengan kompetensi dasar (KD) 4.10 yakni menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulisdengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan

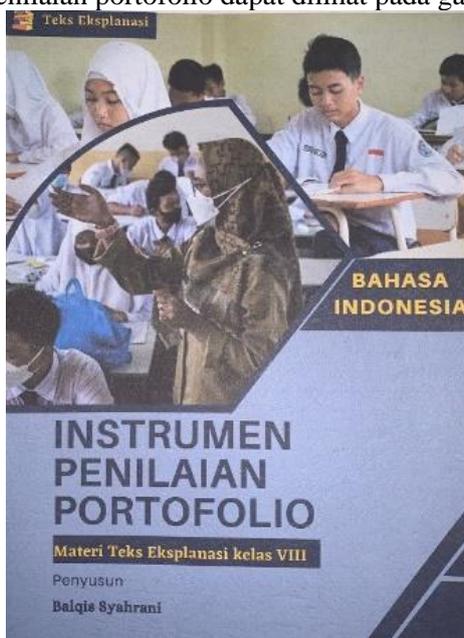
Tabel 4. Kompetensi Dasar dan Indikator Teks Eksplanasi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.10. Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulisdengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan peserta didik tinggal sebagai bahan menulis teks eksplanasi. • Merancang pola untuk menulis teks eksplanasi • Menulis teks eksplanasi sesuai dengan kerangka/pola yang telah dirancang. • Memajang teks eksplanasi yang disusun dan ringkaannya

Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk baru ditulis secara rinci agar memudahkan pada saat mengembangkan instrumen penilaian portofolio. Desain awal yang akan dilakukan yaitu merancang sampul, merancang instrumen penilaian portofolio, serta rancangan lembar instrumen penilaian portofolio untuk peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Rancangan pembelajaran ini masih bersifat konseptual dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

Tahap Pengembangan

Halaman sampul terdiri dari judul, keterangan materi pembelajaran dan kelas serta ilustrasi gambar dalam melaksanakan kegiatan belajar. Desain sampul dengan menggunakan warna biru muda kombinasi biru tua yang membuat pemilihan warna terlihat cocok, dilengkapi dengan ilustrasi siswa dan guru sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis sesuai dengan materi yang dibahas. Desain sampul ini menggunakan aplikasi canva untuk mendapatkan hasil desain yang menarik. Adapun rancangan sampul instrumen penilaian portofolio dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Rancangan Sampul Instrumen Penilaian Portofolio pada Materi Menulis Teks Eksplanasi

Rancangan instrumen penilaian portofolio mencakup: (1) aspek yang dinilai; (2) indikator; (3) skor. Adapun rancangan instrumen penilaian portofolio dapat dilihat pada gambar berikut:

Rubrik atau Kriteria Penilaian Menulis Teks Eksplanasi		
Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
Isi	Sangat jelas menentukan isi karangan teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang terjadi baik itu fenomena alam atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan memberikan manfaat untuk pembacanya.	30
	Jelas dalam menentukan isi karangan teks eksplanasi tetapi tidak jelas fenomena yang terjadi baik itu fenomena alam atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan memberikan manfaat untuk pembacanya.	20
	Cukup jelas menentukan isi karangan teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang terjadi baik itu fenomena alam atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari tidak memiliki manfaat untuk pembacanya.	10
	Tidak jelas menentukan isi karangan teks eksplanasi berdasarkan fenomena yang terjadi baik itu fenomena alam atau fenomena sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari dan tidak memberikan manfaat untuk pembacanya.	0
Struktur	Sangat jelas dalam membuat teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, rangkaian kejadian (sebab akibat), dan interpretasi.	40
	Jelas dalam membuat teks eksplanasi dengan struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, rangkaian kejadian (sebab akibat), tetapi tidak memiliki interpretasi.	30
	Tidak jelas dalam membuat teks eksplanasi dengan struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, rangkaian kejadian (sebab akibat), dan interpretasi.	15
Kaidah Bahasa	Tidak jelas dalam membuat teks eksplanasi sesuai dengan struktur teks eksplanasi yaitu pernyataan umum, rangkaian kejadian (sebab akibat), dan interpretasi.	0
	Sangat jelas dalam menyusun teks eksplanasi sesuai dengan kaidah kebahasaan teks, yaitu konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, kalimat penguat yang berisikan fakta dan kebahasaan sesuai dengan PUEBI	30
	Jelas dalam menyusun teks eksplanasi namun tidak melakukan 1 kaidah kebahasaan dalam menyusun teks eksplanasi	20
Kaidah Bahasa	Cukup jelas dalam menyusun teks eksplanasi namun tidak melakukan 2-3 kaidah kebahasaan dalam menyusun teks eksplanasi	10
	Tidak jelas dalam menyusun teks eksplanasi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks.	0

Gambar 3. Instrumen Penilaian Portofolio

Rancangan lembar penilaian portofolio untuk peserta didik dalam menulis teks eksplanasi mencakup: 1. Kelas; 2. Kompetensi dasar; 3. Materi pokok; 4. Petunjuk. Adapun rancangan lembar instrumen penilaian portofolio untuk peserta didik dalam menulis teks eksplanasi dapat dilihat pada gambar berikut.

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN PORTOFOLIO
UNTUK MENGUKUR KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII

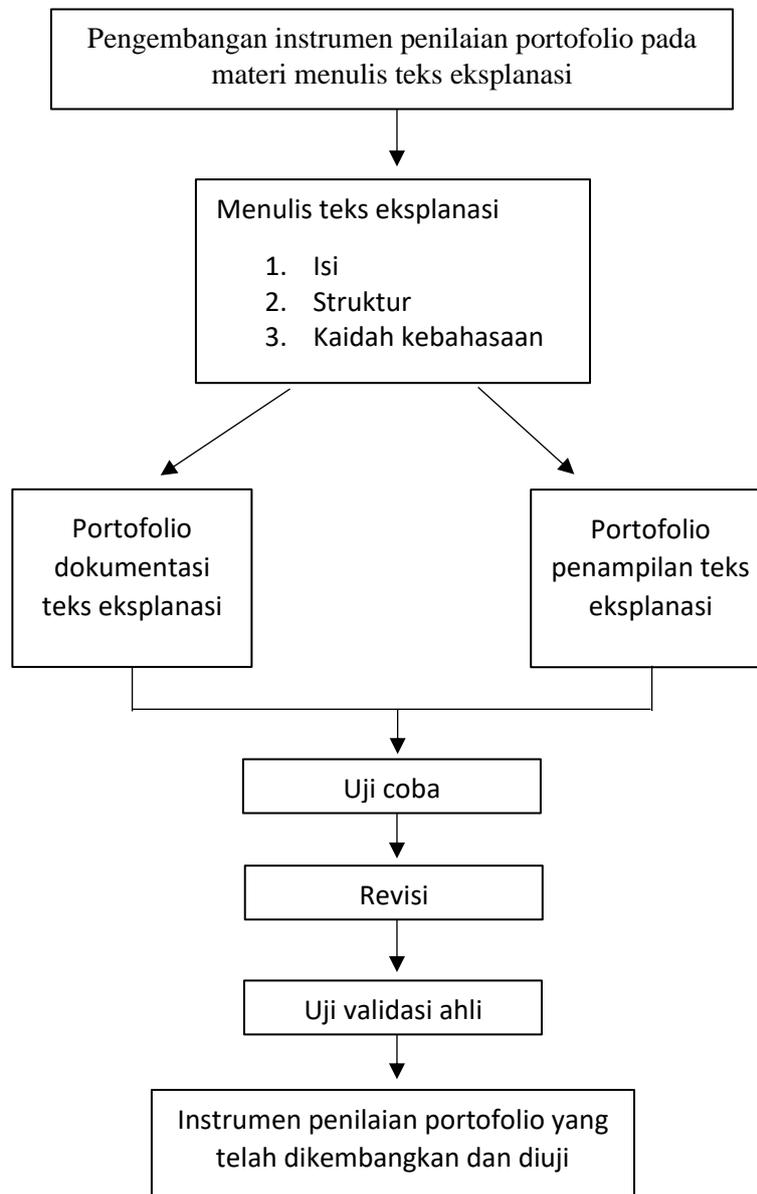
Petunjuk!

- Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pengamatan selama pembelajaran berlangsung.
- Pemberian skor berdasarkan aspek portofolio, yakni isi 0-30, struktur 0-40, dan kaidah 0-30
- Rekapitulasi hasil penilaian portofolio dapat menggunakan format dibawah ini.

No	Nama peserta didik	Skor aspek yang dinilai			Jumlah skor	Nilai	keterangan
		isi	struktur	Kaidah kebahasaan			
		0-30	0-40	0-30			
1							
2							
3							
4							

Rumus: Nilai Portofolio = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$

Gambar 4. Lembar Instrumen Penilaian Portofolio untuk Peserta Didik
Rancangan Kerangka Konseptual



Tahap Implementasi

Setelah mengembangkan hasil rancangan pada tahap desain ke tahap pengembangan, selanjutnya tahap implementasi peneliti menyusun instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi. Instrumen yang telah peneliti susun dilakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dosen ahli untuk mendapatkan saran dan perbaikan sebelum memulai menggunakan dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. Pada tahap ini terdapat dua langkah yaitu validasi ahli dan uji coba produk.

Validasi ahli

Instrumen diserahkan kepada validator untuk divalidasi. Validasi dilakukan untuk memperoleh penilaian dan saran perbaikan terhadap instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi agar layak untuk digunakan atau diuji cobakan di sekolah. Validasi pada penelitian ini dilaksanakan oleh dua validator yang terdiri dari dua dosen Universitas Islam Riau yaitu validator 1 (V-1) Bapak Drs. Supriyadi., M.Pd dan validator 2 (V-2) Bapak Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. komentar dan saran validator terhadap instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi yang dikembangkan dapat menjadi acuan dalam memperbaiki instrumen penilaian portofolio.

Validasi dan revisi

Pertimbangkan indikator yang digunakan

Selanjutnya saran dan masukkan dari validator-2 yaitu menyatakan instrumen layak untuk diuji cobakan.

Peneliti telah melakukan revisi/perbaikan sesuai dengan arahan validator, dengan memperbaiki indikator pada rubrik penilaian. Selanjutnya peneliti melaksanakan validasi dengan memberikan kepada dua validator dari Universitas Islam Riau. Hasil validasi instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi dapat dilihat pada tabel 9 dan hasil analisis dapat dilihat validasi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 5. Hasil Validasi Instrumen

No	Aspek yang dinilai	Validator (1)	Validator (2)	Rata-rata	Kategori
1.	Kelayakan pedoman instrumen penilaian portofolio	67,8	67,8	67,8	Valid
2.	Kelayakan bentuk penugasan dalam penilaian portofolio	68	75	71,5	Valid
3.	Kelayakan instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi	75	80	78,5	Valid

Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen penilaian portofolio memiliki kriteria valid dengan persentase rata-rata dari validator-1 yaitu 70,2 dan validator-2 yaitu 74,2. Pada aspek kelayakan pedoman instrumen penilaian portofolio skor yang diberikan oleh kedua validator dengan rata-rata 67,8 kategori valid, menunjukkan bahwa pada aspek pedoman ini sudah sesuai. Pada aspek kelayakan bentuk penugasan rata-rata skor yang diberikan oleh kedua validator yaitu 71,5 dengan kategori valid, menunjukkan bahwa aspek tersebut sudah layak untuk diujikan. Pada aspek kelayakan instrumen skor rata-rata yang diberikan oleh validator yaitu 78,5 kategori valid, hal ini menunjukkan bahwa aspek ini tersaji dengan jelas sesuai kompetensi dasar (KD).

Peneliti melakukan revisi, karena instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi layak diuji cobakan dengan sesuai saran. Dengan demikian, instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi telah valid untuk digunakan. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran sebagai kesimpulan.

Angket respon pendidik diberikan oleh dua guru Bahasa Indonesia dari SMPN 34 Pekanbaru yang bernama Ibu Fitria Ningsih, S.Pd dan Ibu Megawati.K, S.Kom. Maka hasil dua respon pendidik dan uji kepraktisannya dari pendidik-1 Ibu Fitria Ningsih, S.Pd dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Kepraktisan Pendidik-1

No	Aspek yang dinilai	Rata- rata	kategori
1.	Kelayakan pedoman instrumen penilaian portofolio	82,1	Sangat praktis
2.	Kelayakan bentuk penugasan dalam penilaian portofolio	75	Praktis
3.	Kelayakan instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi	90	Sangat praktis

Hasil uji kepraktisan dari pendidik-1 dapat disimpulkan bahwa kepraktisan instrumen penilaian portofolio pada materi teks eksplanasi yaitu sangat praktis. Berikut hasil hasil kepraktisan penilaian instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks ekplasnasi dari pendidik-2 yaitu Ibu Megawati.K, S.Kom. dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Kepraktisan Pendidik-2

No	Aspek yang dinilai	Rata- rata	kategori
1.	Kelayakan pedoman instrumen penilaian portofolio	85,7	Sangat praktis
2.	Kelayakan bentuk penugasan dalam penilaian portofolio	75	Praktis
3.	Kelayakan instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi	87,5	Sangat praktis

Hasil uji kepraktisan dari pendidik-2 dapat disimpulkan bahwa kepraktisan instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi yaitu sangat praktis. Jadi hasil dari dua angket pendidik menyatakan bahwa instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi layak untuk dikembangkan karena berkategori sangat praktis.

Uji coba produk

Setelah melakukan revisi, instrumen penilaian portofolio diuji cobakan pada guru Bahasa Indonesia di SMPN 34 Pekanbaru. Uji coba produk dilakukan dengan langkah pertama yaitu dengan memberikan bentuk penugasan. Bentuk penugasan tersebut diberikan kepada siswa kelas VIII.3 dengan Jumlah 30 siswa, setelah siswa selesai mengerjakan tugas tersebut maka pendidik melakukan pemeriksaan dengan menggunakan instrumen penilaian portofolio yang sudah teruji kevalidan dan kepraktisannya. Pendidik menggunakan instrumen penilaian portofolio yang sudah penilai kembangkan, hasil itulah yang menentukan apakah efektivitas instrumen penilaian portofolio itu atau tidak.

Pendidik telah selesai melakukan penilaian terhadap 30 siswa dengan menggunakan pengembangan instrumen penilaian portofolio, hasilnya nilai tertinggi siswa dapatkan ialah 100 sedangkan nilai terendah ada di angka 70. Hasil dari 29 siswa tersebut menunjukkan bahwa pengembangan instrumen penilaian portofolio pada materi menuli teks ekplasnasi dapat dikatakan efektif karena hasil rata-rata penilaian ialah 78. Untuk penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setiap berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pendidik. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh metode baru tersebut.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan suatu produk. Penelitian pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah instrumen pengembangan penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu tahap analisis (*analyze*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*).

Pada tahap analisis (*analyze*), kegiatan yang dilaksanakan ialah mengidentifikasi kemungkinan penyebab kesenjangan yang terjadi dalam lingkungan belajar yang diterapkan. Hasil yang didapatkan pada tahap ini pentingnya untuk guru memahami terlebih dahulu metode pembelajaran seperti apa yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Pada saat peneliti melakukan wawancara guru menyatakan daya minat belajar siswa sangat berbeda-beda, dengan adanya instrumen penilaian portofolio akan memudahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran karena dalam teks eksplanasi hanya melengkap; isi, struktur dan kaidah kebahasaan.

Tahap desain (*design*), kegiatan yang didapatkan pada tahap ini peneliti melakukan rancangan instrumen penilaian portofolio, kerangka konseptual, lembar instrumen penilaian portofolio untuk peserta didik. Setelah peneliti mengetahui kurikulum yang digunakan disekolah yaitu kurikulum 2013 maka materi yang ditentukan ialah materi menulis teks eksplanasi dengan kompetensi dasar (KD) 4.10. Untuk merancang instrumen penilaian portofolio peneliti terlebih dahulu merancang sampul instrumen yang dimana pada sampul tersebut sudah tergambar jelas sesuai hasil desain. Adapun perpaduan warna yang peneliti pilih untuk sampul instrumen ini yaitu kombinasi antara warna biru muda dan biru tua.

Pada perancangan instrumen penilaian portofolio peneliti membuat rubrik atau kriteria penilaian menulis teks eksplanasi yang mencakup; 1. Aspek yang dinilai, 2. Indikator, dan 3. Skor. Pada aspek yang dinilai terdiri dari isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Pada indikator terdiri dari kriteria penilaian sesuai dengan kelengkapannya, dan pada skor untuk menentukan nilai kelengkapan pada setiap aspek. Pada perancangan lembar instrumen penilaian portofolio merupakan rekapitulasi hasil penilaian untuk mengukur keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa. Kerangka konseptual berguna untuk menjadi acuan tahapan pembelajaran.

Tahap pengembangan (*development*), kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan ini ialah mulai mengembangkan produk yang telah dirancang pada tahap desain seperti desain awal sampul instrumen, kerangka konseptual, instrumen penilaian portofolio, dan lembar instrumen penilaian portofolio.

Tahap implementasi (*implementation*), instrumen penilaian portofolio yang telah peneliti susun dilakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen ahli guna mendapatkan saran dan perbaikan. Setelah melakukan perbaikan kepada dosen pembimbing kemudian melakukan tahap validasi kepada dosen ahli yakni dosen yang berada di FKIP Universitas Islam Riau, yaitu Bapak Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd dan Bapak Drs. Supriyadi., M.Pd. dan mendapatkan kategori valid, layak untuk diuji coba. Validasi selanjutnya yaitu terhadap pendidik yang berada di SMPN 34 Pekanbaru yaitu Ibu Megawati. K, S.Ikom dan Ibu Fitria Ningsih, S.Pd mendapatkan kategori praktis layak untuk diuji coba. Untuk tahap efektivitas didapatkan dari hasil uji coba kepada siswa dan setelah melakukan rekapitulasi maka mendapatkan kategori efektif. Instrumen penilaian portofolio ini sangat membantu guru pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran pada materi teks eksplanasi, dan juga efektif bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi (*evaluation*), Tahap evaluasi ini dilakukan dalam dua bentuk yaitu evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tatap muka (mingguan) sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setiap berakhir secara keseluruhan (semester). Evaluasi sumatif mengukur kompetensi akhir dari mata pelajaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hasil evaluasi digunakan untuk memberi umpan balik kepada pihak pendidik. Revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh metode baru tersebut.

4. Simpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi di SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan dan jawaban rumusan masalah sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi di SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 telah memenuhi kriteria valid dengan hasil skor 70 pada kategori valid.
2. Instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi di SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 telah memenuhi kriteria praktis dengan hasil rata-rata skor 82,7 pada kategori sangat praktis.
3. Instrumen penilaian portofolio pada materi menulis teks eksplanasi di SMPN 34 Pekanbaru tahun ajaran 2022/2023 telah memenuhi kriteria efektif dengan hasil rata-rata skor 78 pada kategori efektif

Daftar Pustaka

- Anggreni, Ni Wayan Yurita. 2020. *pengaruh model pembelajaran problem based learning berbasis penilaian portofolio terhadap kompetensi pengetahuan matematika kelas v sd negeri gugus moh. hatta tahun ajaran 2019/2020*. Undergraduate thesis, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewanti, Ratih. 2022. *pengembangan e-portofolio berbasis website untuk meningkatkan habits of mind peserta didik kelas x mata pelajaran biologi*. Undergraduate thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG
- Dewi. 2018. *Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Terpadu Siswa Kelas IV SD Negeri Kecamatan Karang Pusat*. FKIP Unila, Jl. Dr. Sumantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung.
- Diatmika, Syifa. 2018. *Pengembangan Perangkat Penilaian Portofolio Pada Pembelajaran Fisika Materi Alat-alat Optik Pada Siswa Kelas XI Semester II SMA Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2017/2018*. Skripsi UIN Walisongo. Semarang.
- Fussalam, Yahfenel Evi dan Elmiati. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 (K13) SMP Negeri 2 Sarolangon*. Jurnal Muara Pendidikan. Vol.3 No.1 (2018).
- Jannah, Raudhatul. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Mobile Learning dengan Menggunakan Adobe Flash Cs 6 Siswa Kelas XI MAN 2 Padang*. *NATURAL SCIENCE JOURNAL*. Vol. 3. No. 2. 2017. 429-437
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013). Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mahardika, B. (2018). *Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. *Elementary: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 4(1), 33-46.
- Maulani, Giandari, dkk. 2016. *Video Sebagai Portofolio Mahasiswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Mahasiswa*. Jurnal. Vol 9 No 2- Januari 2016, 225-239.
- Maulina, Iin dan Hazilina. 2022. *Implementasi Penilaian Portofolio di Taman Kanak-kanak Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 4 (2022) page 3351-3360. ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print).
- Neta Dian Lestari, Diana Widhi Rachmawati, Bobby Agus Yusmiono. 2021. *Analysis on Portfolio Assessment Leadership Management in Universitas PGRI Palembang*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) Volume 6 Issue 2 (2021) Page 318-335 ISSN 2614-8021 (Online) 2548-7094 (Print)
- Novita Kus Irawati. 2017. *Pengembangan Instrumen Penilaian Portofolio dan Implementasinya untuk Menilai Investigasi Sederhana Siswa Kelas XI Berbasis Penilaian Autentik*. e-ISSN: 2407-7347.
- Pandiangan, Sarles. 2020. *Penerapan Media Gambar Peristiwa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 13. No. 1.

- Poerwati, Jenny Indrastoeti Siti dan Retno Winarni. 2021. *Pelatihan dan Pendampingan Merancang Instrumen Assesment For Learning Berbasis Portofolio Pada Guru-guru Sekolah*. Jurnal Widya Laksana, Vol 10, No 1, Januari 2021.
- Probosari, Annisa Phieraz. 2018. *Pengembangan Instrument Penilaian Portofolio Berbasis Proyek Materi Program Aplikasi Pengolah Kata*. Skripsi UNNES. Semarang.
- Rustandi, A. dan Rismayanti.(2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. *JURNAL FASILKOM (teknologi inFormASi dan Ilmu KOMputer)*, 11(2), 57-60.
- Saputri, dkk. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Konseptual Pada Materi Menulis Teks Persuasif Kelas VIII SMP Ar-Risalah Lubuklinggau*. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing. Vol 3, No.1, 2020. 124-135.
- Setiadi, Hari. 2016. *Pelaksanaan Penilaian Pada Kurikulum 2013*. Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Volume 20, No 2, Desember 2016 (166-178). ISSN 1410-4725 (Print) 2338-6061 (Online).
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Cv. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendektan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cv. Alfabeta. Bandung.
- Surapranata, Sumarna, dan M. Hatta. 2004. *Penialain Portofolio implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni. 2013. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wandari, Ayu dkk. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Geometri Berbasis Budaya Jambi untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Jurnal Riset Pendidikan Matematika. Vol. 1. No. 2. 2018. 50-51